BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran guna menambah pengetahuan, serta kegiatan untuk mengenali potensi yang dimiliki oleh setiap diri individu. Dalam mengembangkan potensi diri dapat meningkatkan keterampilan seseorang, sehingga sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal untuk melaksanakan proses pembelajaran, pengajaran, dan latihan terhadap siswa agar mampu meningkatkan potensi dan keterampilan yang ia miliki. Maka pelajaran seni budaya di sekolah sangat berperan penting untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berkreaitivitas salah satunya pada bidang studi seni rupa dalam kegiatan menggambar.

Adapun kegiatan menggambar dalam bidang studi seni rupa pada siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya yaitu materi menggambar model, gambar model adalah hasil dari kegiatan menggambar objek alam benda atau yang biasa juga disebut dengan menggambar bentuk, sehingga pada pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini dipakai istilah menggambar bentuk. Menggambar bentuk merupakan kegiatan yang diawali dengan menentukan objek model yang akan digambar dan disusun dengan kaidah-kaidah komposisi seperti keseimbangan, irama, *centre point* (pusat perhatian) dan arah cahaya, sehingga gambar memiliki satu kesatuan yang utuh.

Tujuan menggambar bentuk adalah dasar dalam penggambaran benda-benda secara realis yang disusun di depan sipenggambar dan digambarkan di atas

bidang gambar dengan mengutamakan ketepatan penerapan komposisi, proporsi, dan gelap terang. Dalam menggambar bentuk terdapat juga beberapa jenis bentuk benda yang terbagi kedalam bentuk benda silindris, kubistis dan bebas. Bentuk-bentuk benda ini lah yang ditampilkan kepada siswa agar ia dapat lebih memahami perbedaan dari beberapa jenis bentuk benda. Benda silindris merupakan benda yang berbentuk dasar tabung dengan memiliki lingkaran atau oval sebagai alasnya yang jika dilihat secara perspektif akan berbentuk elips. Dalam kegiatan menggambar bentuk juga terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam menggambarkannya, salah satunya ialah teknik arsiran menggunakan pensil warna

Menggambar bentuk dapat dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu teknik arsir, teknik dusel (gosok), teknik blok (siluet), teknik pointilis, teknik aquarel, teknik plakat dan teknik linear. Salah satunya teknik dalam menggambar bentuk, yaitu menggunakan teknik arsir dengan menggunakan pensil warna. Adapun upaya dalam menggambar bentuk menggunakan pensil warna untuk memberikan kesan yang menarik dalam hasil karya siswa.

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ke sekolah SMP Swasta Rakyat Pancur Batu, siswa kelas VIII terbagi menjadi dua kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa. Pelajaran bidang studi seni budaya terbagi menjadi dua, seni rupa dan seni musik. Pada bidang studi seni rupa materi yang telah disampaikan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu adalah menggambar bentuk dan menggambar ilustrasi.

Dalam praktek menggambar bentuk siswa menggambar objek benda silindris menggunakan pensil warna, objek benda silindris ditampilkan di depan kelas mereka, dari hasil karya menggambar bentuk benda silindris beberapa siswa kesulitan dalam menggambar bentuk benda silindris. Kesulitan yang terjadi antara lain: Penarikan garis sketsa dalam membuat pola benda silindris terlihat kaku tidak mengikuti lengkungan dari setiap bagian benda yang dia tiru, selain itu hasil gambar kurang menunjukkan bentuk dasar sebagai benda silindris karena dibuat seperti bentuk persegi panjang dan berdasarkan ketepatan bentuk dari benda yang digambarkan oleh siswa tersebut juga terdapat beberapa karya yang kurang maksimal dalam membuat bentuk elips.

Komposisi yang juga dihasilkan oleh siswa terhadap hasil karyanya kurang mampu menerapkan pada tata letak benda berada di tengah-tengah bidang gambar belum terlihat seimbang dikarenakan kebanyakan siswa menggambarkan objek benda terlalu kecil dibandingkan permukaan bidang gambar, sehingga permukaan bidang gambar terlihat kosong dan juga karakter objek asli benda silindris yang ditiru cenderung meninggi namun pada hasil karyanya posisi bidang gambar dibuat horizontal, sehingga mempengaruhi proporsi yang kurang sesuai dengan bentuk objek benda aslinya.

Pada hasil karya menggambar bentuk benda silindris siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu juga terdapat beberapa karya yang kurang sesuai menggambarkan benda silindris dengan ukuran objek benda yang ia tiru, seperti ukuran asli tinggi benda botol minuman hampir sama dengan vas bunga, dan ukuran benda gelas lebih rendah dan sedikit lebar dibandingkan benda botol minuman dan vas bunga, namun pada hasil karyannya ukuran ketiga objek benda

tersebut terlihat sama. Selain itu terdapat juga karya siswa yang kurang sesuai dalam ketepatan bentuk karena perbandingan ukuran bagian-bagian dari bentuk benda dan juga keditailan bentuk benda yang menandakan jenis benda yang digambarkannya kurang sesuai dengan bentuk aslinya.

Siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu, sudah biasa menggunakan pensil warna sebagai alat praktek menggambar untuk menghasilkan karya, namun pada hasil kegiatan praktek menggambar bentuk benda silindris tersebut siswa kurang mampu menggunakan pensil warna dalam menghasilkan arsiran, untuk menerapkan arsiran pensil warna yang tebal sebagai penanda bagian benda tergelap dan arsiran pensil warna yang tipis untuk menandakan bagian benda yang terang. Hal ini dipengaruhi dari kurangnya kemampuan siswa dalam melihat bagian objek benda yang tidak terkena cahaya dan yang terkena cahaya. Sehingga pada hasil karya siswa tersebut kurang terlihat keditailan dari objek benda yang ditirunya. Selain itu beberapa hasil gambar siswa juga tidak menunjukkan satu kesatuan yang utuh terhadap benda-benda yang berdampingan dengan benda lainnya, karena dipengaruhi dari kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan bagian objek benda yang tidak terkena cahaya dan yang terkena cahaya. Kurangnya kemampuan penerapan warna gelap dan terang pada hasil gambar juga mempengaruhi wujud dimensi dan kesan ruang dari hasil gambar yang digambarkan oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu tersebut pada hasil karyanya.

Terkait dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis merasa tertarik untuk menganalisis hasil gambar benda silindris karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu, dengan kegiatan memeriksa dan membahas

masalah yang dianggap penting agar dapat mengetahui lebih mendalam kemampuan dari hasil menggambar bentuk benda silindris siswa, sehingga penelitian ini berjudul : **“ANALISIS GAMBAR SEKELOMPOK BENDA SILINDRIS MENGGUNAKAN PENSIL WARNA PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA RAKYAT PANCUR BATU T.A 2023/2024”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah yaitu :

1. Hasil menggambar bentuk elips pada benda silindris siswa kurang maksimal.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan komposisi pada hasil karyanya.
3. Proporsi dan ketepatan bentuk yang diterapkan siswa pada hasil karyanya masih kurang maksimal.
4. Siswa kurang tepat menerapkan unsur gelap terang pada hasil karyanya.
5. Penggunaan pensil warna pada hasil karya siswa kurang maksimal.
6. Kurangnya latihan yang diberikan guru kepada siswa.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah diatas, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil gambar sekelompok benda silindris dengan penerapan ketepatan bentuk

2. Menganalisis hasil gambar sekelompok benda silindris dengan penerapan komposisi
3. Menganalisis hasil gambar sekelompok benda silindris dengan penerapan proporsi
4. Menganalisis hasil gambar sekelompok benda silindris dengan penerapan gelap terang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ketepatan bentuk hasil gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu?
2. Bagaimanakah penerapan komposisi hasil gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu?
3. Bagaimanakah Ketepatan proporsi hasil gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu?
4. Bagaimanakah penerapan unsur gelap terang gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana ketepatan bentuk hasil gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan komposisi hasil gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu.
3. Untuk mengetahui bagaimana ketepatan proporsi hasil gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan unsur gelap terang gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna karya siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis gambar sekelompok benda silindris menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu. Diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi semua pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan bagi para pembaca, serta dapat digunakan

sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi akademik bagi guru, mahasiswa dan sebagai sumber informasi tentang keterampilan para siswa SMP dalam menggambar bentuk benda silindris menggunakan pensil warna.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah berikutnya, terutama dalam materi menggambar bentuk.
- c. Sebagai bahan masukan bagi SMP Swasta Rakyat Pancur Batu dalam meningkatkan mutu pelajaran.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru (pendidik) di sekolah-sekolah khususnya para guru seni rupa di SMP Swasta Rakyat Pancur Batu untuk merancang program pengajaran dan seni rupa khususnya dalam menggambar bentuk.
- e. Sebagai pedoman bagi siswa dalam menggambar benda silindris di SMP Swasta Rakyat Pancur Batu.
- f. Sebagai bahan latihan sekaligus sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Seni Rupa untuk perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada maupun yang akan dilaksanakan.